



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

LAPORAN KEUANGAN BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2022 (AUDITED)

 balaibahasa.jawatimur

 Balai Bahasa Jawa Timur

 @BB Jatim

 balaibahasajatim.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, Januari 2023

Kepala,



Umi Kulsum, S.S., M. Hum.

NIP.197301161997032001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum.....	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	7
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3 Basis Akuntansi	8
A.4 Dasar Pengukuran	8
A.5 Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah.....	18
B.2 Belanja Negara	19
B.2.1 Belanja Pegawai.....	20
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal	22
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	23
C.1 Aset Lancar.....	23
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	23
C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan.....	24
C.1.3 Persediaan	24
C.2 Aset Tetap.....	25
C.2.1 Tanah	25
C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	26
C.2.3 Gedung dan Bangunan	27
C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	28

C.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	29
C.2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan	29
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	30
C.3 Aset Lainnya	30
C.3.1 Aset Tak Berwujud	30
C.3.2. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah.....	30
C.4 Ekuitas	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
D.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	32
D.2 Beban Pegawai.....	32
D.3 Beban Persediaan	33
D.4 Beban Barang dan Jasa	33
D.5 Beban Pemeliharaan	34
D.6 Beban Perjalanan Dinas	35
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat.....	35
D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	36
D.9 Kegiatan Non Operasional.....	36
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1 Ekuitas Awal	37
E.2 Surplus/Defisit LO	37
E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	37
E.4 Lain-Lain	39
E.5 Transaksi Antar Entitas	39
E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas	39
E.7 Ekuitas Akhir	39
F. Pengungkap Lainnya.....	40
Lampiran	41

VI. Lampiran:

1. RKAKL 2022BAST
2. Neraca (Face) per bulan Desember 2022
3. Neraca Saldo Awal
4. Laporan Oprasional per bulan Desember 2022
5. Laporan Realisasi Anggaran per bulan Desember 2022
6. Laporan Perubahan Ekuitas per bulan Desember 2022
7. Hasil Rekonsiliasi Tahun Anggaran 2022
8. Laporan Neraca BMN
9. Berita Acara Internal Januari—Desember 2022
10. BAST Likuidasi eks BPPAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa Timur
11. BAST Lelang BMN 2022 Stasion Wagon
12. Risalah Lelang BMN
13. SK Penghapusan Lelang BMN 2022 Stasion Wagon
14. Surat Persetujuan Penghapusan BMN
15. Laporan Penjelasan Temuan KDP
16. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran
17. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan
18. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Desember 2022
19. Laporan Neraca Percobaan Tahun 2022
20. Laporan Persediaan Tahun 2022
21. Laporan Penyusutan Intrakontabel Tahun 2022
22. Laporan Penyusutan Ekstrakontabel Tahun 2022
23. Laporan Aset Tak Berwujud

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surabaya, Januari 2023
Kepala



Umi Kalsum, S.S., M. Hum.
NIP 197301161997032001

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Auditate*) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2022 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp135.723.450,00. Dari alokasi anggaran sebesar Rp0;- Penerimaan Negara Bukan Pajak merupakan hasil lelang Stasiun Wagon NPU 2, Toyota Kijang Innova Luxury tahun perolehan 2013. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp6.691.469.332 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.784.905.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas, Nilai Aset per Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp244.906.097.656;- yang terdiri atas: Aset Lancar sebesar Rp21.937.916; Aset Tetap (neto) sebesar Rp244.170.956.594; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp713,203,146;- Nilai Kewajiban dan Ekuitas per Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp244.906.097.656,00;- Jumlah Kewajiban Ekuitas sebesar Rp244.906.097.656;-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.021.013.765,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp135.723.450 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(7.885.290.315).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal Januari 2022 adalah sebesar Rp3.184.800.310,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(7.885.290.315) ditambah Koreksi yang mengurangi Ekuitas sebesar Rp(5.901.264,00) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp249.612.488.925,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp244.906.097.656,00 Terjadi

kenaikan/penurunan Ekuitas senilai Rp241.721.297.346,00;-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode awal tahun dari 1 Januari—31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1		135,723,450	0
JUMLAH PENDAPATAN		-	135,723,450	
BELANJA	B.2.			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	3,004,575,000	2,951,372,098	98
Belanja Barang	B.4	3,780,330,000	3,740,097,234	99
Jumlah Belanja Operasi		6,784,905,000	6,691,469,332	99
Belanja Modal				
Belanja Modal	B.5	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	-
JUMLAH BELANJA		6,784,905,000	6,691,469,332	99

II. NERACA

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
NERACA
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022
(JANUARI—DESEMBER 2022)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022
ASET		
ASET LANCAR	C.1	
Persediaan	C.1.2	21.937.916
Jumlah Aset Lancar		21.937.916
ASET TETAP	C.2	
Tanah		213.445.270.000
Peralatan dan Mesin	C.2.1	12.000.228.753
Gedung dan Bangunan	C.2.2	35.969.132.422
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.3	309.234.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	703.582.605
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.5	441.262.600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(18.697.753.486)
JUMLAH ASET LAINNYA		244.170.956.894
ASET LAINNYA	C.3	
Aset Tak Berwujud	C.3.1	49.000.000
Aset Lain-lain	C.3.2	1.742.785.732
Akumulasi Penyusutan/Amortasi	C.3.2	(1.078.582.586)
Jumlah Aset Lainnya		713.203.146
JUMLAH ASET		244.906.097.956
EKUITAS	C.4.	
Ekuitas		244.906.097.656
JUMLAH EKUITAS		244.906.097.656
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		244.906.097.656

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN OPERASIONAL
PERIODE JANUARI--DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	5.535.000
Lainnya	D.1		
JUMLAH PENDAPATAN		-	5.535.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.951.372.098	3.374.490.920
Beban Persediaan	D.3	189.671.400	93.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.892.456.633	1.915.916.671
Beban Pemeliharaan	D.5	136.526.696	221.927.800
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.465.918.968	961.083.356
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	21.721.677	194.408.093
Beban Bantuan Sosial			
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.363.346.293	374.060.976
Beban Penyisihan Piutang Tak		-	-
Beban Lain-lain		-	-
JUMLAH BEBAN		8.021.013.765	7.041.980.816
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(8.021.013.765)	(7.036.445.816)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		135.723.450	-
Pendapatan pelepasan aset non lancar		135.723.450	-
Beban pelepasan aset non lancar		-	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang			
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			16
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya			16
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-
JUMLAH SURPLUS/DEPISIT DARI KEGIATAN NON		135.723.450	16
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(7.885.290.315)	(7.036.445.800)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(7.885.290.315)	(7.036.445.800)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE JANUARI—DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
EKUITAS AWAL	E.1	3.184.800.310	3.365.155.676
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(7.885.290.315)	(7.036.445.800)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(5.901.264)	500
Penyesuaian Nilai Aset	E.5	-	-
Penyesuaian Nilai Kewajiban	E.6	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.7		
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Persediaan	E.8		500
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.9	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.10	-	-
Lain-lain	E.11	(5.901.264)	-
Jumlah			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.12	249.612.488.925	6.856.089.934
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.13	241.721.297.346	(180.355.366)
EKUITAS AKHIR		244.906.097.656	3.184.800.310

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa. Organisasi unit kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai berikut.

1. Kepala Balai
2. Kasubbag Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok
mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi Provinsi Jawa Timur
2. Fungsi
Dalam melaksanakan tugas pokok Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - a. pengkajian bahasa dan sastra;
 - b. pemetaan bahasa dan sastra;
 - c. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
 - d. fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
 - e. pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
 - f. pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
 - g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki visi yang akan dicapai pada tahun 2022, yaitu “Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berbhineka global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan Bahasa dan sastra” Sedangkan misi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yaitu:

1. mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur
2. Mewujudkan Kelestarian Bahasa dan Sastra daerah di Jawa Timur
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap Bahasa dan sastra
4. Meningkatkan pelayanan dan kerja sama kebahasaan dan kesastraan
5. Mengoptimalkan tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan semester 1 (satu) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem SAKTI yaitu serangkaian prosedur yang menggabungkan antara Persediaan, Aset, Pembayaran, dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah per tanggal pelaporan.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

B. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

*Pendapatan-
LRA*

B.1. Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(1) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah Pendapatan Jasa UKBI diakui setelah UKBI dilaksanakan, tetapi pada Februari tahun 2021, pembayaran tes UKBI langsung dilakukan di melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

B.2. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

B.2.1. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

B.2.1. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

B.2.3. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - (a). Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - (b). Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bias diukur dengan andai.
 - (c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

(d)

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surata Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(c). Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan Jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

(d). Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

(e). harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

(f). harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

(g). harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali, pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian,
- d. Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaanya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- f. Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaanya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- g. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan
Aset Tetap**

Penyusutan dan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 1. Tanah;
 2. Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu

perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

**Aset
Lainnya**

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Berdasarkan jenis sumber daya, Aset Tak Berwujud pemerintah dapat berupa: Software computer, Lisensi dan franchise, Hak Paten dan Hak Cipta, dan Hasil Kajian.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

**Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya**

Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

- Amortisasi adalah alokasi harga perolehan ATB secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi ATB sama prinsipnya seperti penyusutan dalam aset tetap.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Berdasarkan masa manfaat, ATB dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. ATB dengan umur manfaat terbatas (*finite life*)

Umur manfaat ATB dalam kelompok ini dapat dibatasi dari umur atau banyaknya unit produk yang dihasilkan, yang didasarkan pada harapan entitas untuk menggunakan aset tersebut, atau factor hukum atau factor ekonomis mana yang lebih pendek

2. ATB dengan umur manfaat yang tak terbatas (*indefinite life*)

Dari berbagai faktor relevan yang ada, ATB tertentu diyakini tidak mempunyai batas-batas periode untuk memberikan manfaat kepada entitas. Oleh karena itu, atas ATB yang mempunyai umur

manfaat yang tak terbatas, harus dilakukan revaluasi secara berkala untuk melihat kemampuan aset tersebut dalam memberikan manfaat.

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Kewajiban

h. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua

belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang masih Harus Dibayar, Pendpaatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

i. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

***Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali***

j. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp135.723.450,-

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp135.723.450,- atau mencapai Rp5,535,016,- dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,-. Pendapatan Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1
Estimasi dan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%
1	Penerimaan Perpajakan			-
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp -	135,723,450	
3	Penerimaan Hibah		Rp -	-
Jumlah		Rp -	Rp 135,723,450	-

Realisasi Pendapatan Negara per Tahun Anggaran 2022 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang berasal dari pendapatan dan Penjualan peralatan dan mesin.

Tabel B.1.2
Perbandingan Realisasi Pendapatan per Tahun Anggaran 2022 dan Tahun
Anggaran 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	135,723,450.00	5,535,000.00	130,188,450	0
Pendapatan Pemindahtanganan BMN	-	-	0.00	
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi		-	0.00	
Penerimaan Kembali Belanja Peg TAYL	0	16	0.00	
Jumlah	135,723,450	5,535,016	0.00	

Belanja Negara
Rp6.691.469.332,-

2. Belanja Negara

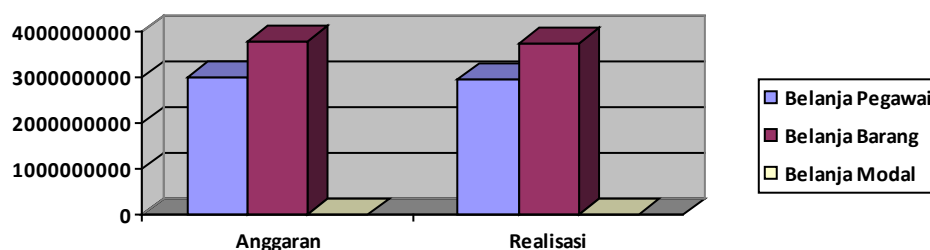
Realisasi belanja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sampai dengan Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp6.691.469.332,- atau sebesar 98,62% dari anggarannya sebesar Rp6.784.905.000,-. Adapun rincian anggaran dan realisasi per jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel B.2.1
Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja
Per Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Tahun Anggaran 2022		
		Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	3,004,575,000	2,951,372,098	98.23
52	Belanja Barang	3,780,330,000	3,740,097,234	98.94
53	Belanja Modal	0	-	0.00
	Jumlah	6,784,905,000	6,691,469,332	98.62

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam Grafik B.2. berikut ini.



Pada table yang tertera di atas realisasi belanja tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.951.372.098,- atau 98% dari pagu anggaran sebesar Rp3.004.575.000,00,-, sedangkan realisasi per Tahun Anggaran 2021 yaitu sebesar Rp3.374.490.920,00,- atau 99,58% dari pagu anggaran sebesar Rp3.388.871.000,-. Dibandingkan periode sebelumnya terjadi penurunan persentase realisasi belanja sebesar (1,6%).

Perbandingan realisasi belanja per Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 tersaji pada tabel berikut:

Tabel B.2.3
Perbandingan Realisasi Belanja
Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021
(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.951.372.098	3.374.490.920	(12,54)
Belanja Barang	3.740.097.234	3.288.499.870	13,73
Belanja Modal	-	198.634.160	-
Jumlah	6.691.469.332	6.861.624.950	1

Realisasi Belanja B.2.1 Belanja Pegawai

Pegawai
Rp2.951.372.098;

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.951.372.098,- dari pagu Rp3.004.575.000,- dan Rp Rp**3.388.871.000,-** adanya penurunan realisasi belanja pegawai sebesar (0,9%) dibandingkan tahun anggaran 2021, dikarenakan adanya perpindahan 4 pegawai ke instansi lain.

Tabel B.2.1.1
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021
(dalam rupiah)

Kode	Uraian	TA 2022	TA2021	Naik/ (Turun) (Rp.)	%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,007,558,260	2,155,957,860	(148,399,600)	(6.88)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS		34,542	(3,261)	(9.44)
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152,083,236	174,139,506	(22,056,270)	(12.67)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43,210,626	46,197,814	(2,987,188)	(6.47)
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,780,000	25,200,000	(3,420,000)	(13.57)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	263,620,000	417,060,000	(153,440,000)	(36.79)
51125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,442,247	20,894,795	(8,452,548)	(40.45)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	116,161,680	126,952,260	(10,790,580)	(8.50)
511129	Belanja Uang Makan PNS	280,503,000	332,414,000	(51,911,000)	(15.62)
511151	Belanja Tunj. Umum PNS	63,415,000	55,035,000	8,380,000	15.23
512211	Belanja uang Lembur	18,957,000	22,310,000	(3,353,000)	-
Realisasi Belanja Bruto		2,979,762,330	3,376,195,777	(396,433,447)	(11.74)
Pengembalian Belanja Pegawai		28,390,232	1,704,857		-
Realisasi Belanja Neto		2,951,372,098	3,374,490,920	(423,118,822)	(12.54)

Realisasi Belanja
Barang
Rp3.740.097.234,-

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tahun anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.740.097.234,- dan Rp3.288.499.870,-, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan realisasi baru mencapai 1,14%, pada pertengahan tahun. Perbandingan Rincian Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 dan TA 2021, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel B.2.2.1

Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Barang
Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

(dalam rupiah)

AKUN	Uraian	TA 2022	TA 2021	%
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	354.707.038	336.035.156	5,56
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.375.936	5.531.900	(20,90)
521115	Belanja Honor Oprasional Satker	135.960.000	119.800.000	13,49
521131	Belanja Barang Oprasional-Penanganan Pandemi COVID-19	10.975.090	2.400.000	357,30
521211	Belanja Bahan	385.041.679	290.005.144	32,77
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	126.563.000	213.238.000	0%
521219	Belanja Barang Non Oprasional Lainnya	43.250.000	194.580.034	(77,77)
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	78.000.000	-	0%
521241	Belanja Barang Non Oprasional-Penanganan Pandemi		10.150.000	(100,00)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	201.919.000	189.279.400	6,68
522111	Belanja Langganan Listrik	72.988.640	45.065.631	61,96
522112	Belanja Langganan Telepon	1.869.895	20.034.409	(90,67)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72.754.547		0%
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	25.721.183	6.726.000	0%
522141	Belanja Sewa	43.050.000	66.900.000	(35,65)
522151	Belanja Jasa Profesi	336.525.000	303.100.000	11,03
522191	Belanja Jasa Lainnya	187.556.625	259.175.040	(27,63)
522192	Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	13.118.000	44.468.000	(70,50)
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	70.646.937	130.331.500	(45,79)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	109.155.696	91.596.300	19,17
524111	Belanja Perjalanan Biasa	560.562.968	401.952.356	39,46
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	29.100.000	35.550.000	(18,14)
524114	Belanja Dinas Paket Meeting dalam kota	468.850.000	340.740.000	37,60
524119	Belanja Dinas Paket Meeting luar kota	407.406.000	220.540.000	0%
Realisasi Belanja Bruto		3.740.097.234	3.327.198.870	12,41
Pengembalian Belanja Barang		-	38.699.000	-
Realisasi Belanja Neto		3.740.097.234	3.288.499.870	13,73

Adanya kenaikan realisasi Belanja Barang dibandingkan tahun anggaran yang lalu dengan adanya belanja pemberian penghargaan dalam bentuk uang, yang mana pada tahun 2021 tidak menggunakan akun tersebut, diantaranya:

1. Kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi dengan jumlah dana sebesar Rp18.000.000;
2. Kegiatan Penghargaan Anugra Sutasoma dengan jumlah dana sebesar Rp60.000.000;

**Realisasi Belanja
Modal Rp0,-**

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- atau 0% dari pagu sebesar Rp0,- dan Rp198.634.160,- atau 99.32% dari pagu sebesar Rp200.000.000 di tahun 2021. Tahun 2022 berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan tidak ada belanja modal.

Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel B.2.3.1
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Modal
Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik/ (Turun) (Rp.)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	198.634.160	(198.634.160)	-
Belanja Modal Lainnya	0	0	-	-
Realisasi Belanja Bruto	-	198.634.160	(198.634.160)	-
Realisasi Belanja Neto	-	198.634.160	(198.634.160)	-

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar ;-
Rp21.937.916,-

C.1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pelaporan.

Nilai Aset Lancar per Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.937.916,-. Dibandingkan Tahun 2021 terjadi Kenaikan sebesar Rp17.509.123,-

Rincian Aset Lancar pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur per tahun 2022 tersaji pada tabel berikut:

Tabel C.1
Rincian Aset Lancar
Per Desember 2022
(dalam rupiah)

No	Aset Lancar	TA 2022	TA 2021	Kenaikan/(Penurunan)	%
1	Persediaan	21,937,916	17,509,123	4,428,793	25.29%
2					
3		-	-	-	
Jumlah		21,937,916	17,509,123	4,428,793	46,34

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0,-

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Desember 2022 sebesar Rp0,00,- . Rincian Kas di Bendahara pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel C.1.1
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

No	Keterangan	TA 2022
1	Rekening Bank	
2	Uang Tunai	-
Jumlah		-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,-

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara

penerimaan selaku wajib pungut yang sudah disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per Desember 2022 adalah sebesar Rp0,-.

Perkembangan bendahara penerimaan pada bulan Desember 2022 tidak ada penyetoran ke Bank dikarenakan penerimaan yang berasal dari tes UKBI pembayaran sudah terpusat, berikut neraca penerimaan berikut:

Tabel C.1.2
Rekening Bendahara Penerimaan
Per Tahun Anggaran 2022

Nama Bank	Tgl Setor	Penyetoran	NTPN	Saldo Setelah Tanggal
BNI	29-01-2021		30CC71JNF2P30CS1	-
		-		-
Jumlah		-		-

Persediaan
Rp21.937.916,-

C.1.3 Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp21.937.916,-, dan Rp17.509.123,-Rincian per jenis persediaan per Desember 2022 tersaji pada tabel berikut:

Tabel C.1.3.
Rincian Per Jenis Persediaan
Per tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

No Akun	Uraian	TA 2022
117111	Barang Konsumsi	12,247,600.00
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	9,690,316
	JUMLAH	21,937,916

Pada akun Barang konsumsi dan Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat terdiri dari:

1. 2 terbitan jurnal, yaitu Jurnal Jembatan Merah dan Jurnal Medan Bahasa
2. 5 majalah terbitan Balai Bahasa Jawa Timur, yaitu Majalah Lontar Using, Panji Balai, Titis Basa, Jokotole, dan Aji saka.
3. 16 Terbitan hasil terjemahan

Aset Tetap
Rp244.134.893.313,-

C.2 Aset Tetap

Aset Tetap adalah merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo aset Tetap per Desember 2022 dan

Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp244.134.893.313,- dan Rp3.167.291.187,-. Dibandingkan Tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 240.967.602.126,-.

Rincian Aset Tetap pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur per Desember 2022 dan Tahun Anggaran 2021 tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel C.2.1
Rincian Aset Tetap
Per Desember 2022 dan Desember 2021

(dalam rupiah)

No	Jenis	TA 2022	TA 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Tanah	213.445.270.000	-	213.445.270.000	
3	Peralatan dan Mesin	12.000.228.753	2.689.277.450	9.310.951.303	346,23
4	Gedung dan Bangunan	35.969.132.422	1.862.701.000	34.106.431.422	1.831,02
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	309.234.000	260.747.000	48.487.000	18,60
6	Aset Tetap Lainnya	703.582.605	413.871.705	289.710.900	70,00
7	Konstruksi dalam Pengerjaan	441.262.600	441.262.600	-	-
	Jumlah	262.868.710.380	5.667.859.755	257.200.850.625	4.537,88
	Akumulasi Penyusutan	(18.697.753.786)	(2.500.568.568)	(16.197.185.218)	647,74
	Nilai Buku Aset Tetap	244.170.956.594	3.167.291.187	241.003.665.407	7.609,14

Saldo Aset Tetap secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp213.445.270.00,- dikarenakan telah dilakukan transfer masuk likuidasi oleh BP PAUD-Dikmas Provinsi Jawa Timur sesuai BAST nomor 14354/C1/LK.03.03/2022 tanggal 21 September 2022. Selanjutnya di bawah ini dijelaskan rincian per jenis Aset Tetap sebagai berikut:

Tanah
Rp213.445.270.000
;-

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Desember 2022 dan Desember 2021 adalah Rp2.13.445.270.000,00,- dan Rp0,00,- dibandingkan Desember 2021 terjadi kenaikan terhadap besaran nilai tanah tersebut dikarenakan adanya proses likuidasi BP-PAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa Timur. Rincian saldo tanah per Desember 2022 adalah sebagai berikut

Tabel C.2.1.
Rincian Tanah

No	luas (m ²)	Lokasi	Nilai
1	12,085	Gebang Putih No. 10, Sukolilo, Surabaya	213,445,270,000
Jumlah			213,445,270,000

Peralatan dan
Mesin
Rp12.000.228.753,-

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per Desember 2022 dan Desember Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp12.000.228.753,- dan sebesar Rp2.689.277.450,- adanya kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 346,23%. Rincian mutasi tambah/kurang peralatan dan mesin dapat dilihat pada:

Tabel C.2.2.

Rincian Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	2.689.277.450
Mutasi tambah:	9.752.027.663
Mutasi kurang:	441.076.360
Saldo per Desember 2022	12.000.228.753
Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2022	(9.924.423.534)
Nilai Buku per Desember 2022	2.075.805.219

penjelasan terkait mutasi aset peralatan dan mesin berasal dari transfer masuk dari BP-PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Timur. Adapun rincian mutasi tambahan/kurang peralatan dan mesin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel C.2.2.1.

Rincian Mutasi Tambah/Kurang

No.	Uraian Aset	Mutasi Kurang		Mutasi Tambah	
		Jumlah Unit	Jumlah Nilai	Jumlah Unit	Jumlah Nilai
1	ALAT BANTU	0	0	6	1.186.538.200,
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1	258350000	14	1.376.956.870,
3	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	0	0	1	2.808.300,
4	ALAT PENGOLAHAN	0	0	2	4.600.000,
5	ALAT KANTOR	21	20960000	137	560.933.650,
6	ALAT RUMAH TANGGA	52	39392000	1272	4.003.892.400,
7	ALAT STUDIO	1	4689300	29	327.024.567,
8	ALAT KOMUNIKASI	0	0	4	66.311.090,
9	ALAT KEDOKTERAN	0	0	2	1.980.000,
10	UNIT ALAT LABORATORIUM	15	26550000	25	54.662.000,
11	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	0	0	1	3.250.000,
12	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	335000	1	335.000,
13	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	0	0	1	61.600.000,
14	Persenjataan non senjata api	0	0	1	5.500.000,
15	KOMPUTER UNIT	9	70740060	157	1.519.169.702,
16	PERALATAN KOMPUTER	7	20060000	101	477.619.184,
17	ALAT KERJA PENERBANGAN	0	0	1	64.350.000,
18	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	10	34.496.700,
Total		107	441.076.360	1.765	9.752.027.663

Gedung dan
Bangunan
Rp35.969.132.422,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah Rp35.925.856.485 dan Rp1.862.701.000,- terdapat kenaikan mutasi tambahan pada nilai aset gedung dan bangunan pada Desember 2022. Rincian mutasi terhadap gedung dan bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.2.3.
Rincian Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.862.701.000
Mutasi tambah:	34.106.431.422
Mutasi kurang:	-
Saldo per Desember 2022	35.969.132.422
Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2022	(8.580.833.488)
Nilai Buku per Desember 2022	27.388.298.934

penjelasan terkait mutasi aset Gedung dan bangunan berasal dari transfer masuk dari BP-PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Timur. Adapun rincian mutasi tambahan/kurang peralatan dan mesin dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel C.2.3.1
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

No.	Uraian Aset	Mutasi Kurang		Mutasi Tambah	
		Jumlah Unit	Jumlah Nilai	Jumlah Unit	Jumlah Nilai
1	Bangunan gedung Tempat Kerja	-	-	11	24.515.047.630,
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	8	9.009.772.992,
3	Tugu/Tanda Batas	-	-	1	581.610.800,
Jumlah					34.106.431.422,

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp309.234.000,-

C.2.4 Jalan,Irigasi, dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah Rp309.234.000,- dan Rp260.747.000, terdapat kenaikan dari nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan di tahun anggaran sebelumnya.

Tabel C.2.4.
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	260.747.000
Mutasi tambah:	48.487.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per Desember 2022	309.234.000
Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2022	(162.746.764)
Nilai Buku per Desember 2022	146.487.236

terdapat nilai kenaikan pada mutasi tambahan dari irigasi/bangunan penampungan air baku likuidasi masuk aset dari eks BPPAUD dan Dikmas, dan penambahan akumulasi penyusutan mengalami tambahan. Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan per Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel C.2.4.1

Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan

No.	Uraian Aset	Mutasi Kurang		Mutasi Tambah	
		Jumlah Unit	Jumlah Nilai	Jumlah Unit	Jumlah Nilai
1	Jalan Khusus	-	-	-	0,
2	Bangunan Perlengkapan Air Bersih/Air Baku	-	-	2	48.487.000,
3	Jaringan Listrik Lainnya	-	-	-	0,
Jumlah					48.487.000,

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp703.582.605,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan antara lain aset tetap renovasi dan aset tetap lainnya. Saldo Aset Tetap Lainnya per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah sebesar Rp703.582.605,- dan Rp413.871.705,- terdapat kenaikan atau penurunan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp289.701.900,- atau (70%).

Tabel C.2.5.1

Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	413,871,705
Mutasi tambah:	289,710,900
Mutasi kurang:	-
Saldo per Desember 2022	703,583,605
Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2022	(29,700,000)
Nilai Buku per Desember 2022	673,883,605

Adanya Mutasi Tambahan Aset Tetap Lainnya senilai Rp289.710.900,- berupa buku-buku perpustakaan perolehan s.d. TA 2019 ditambah dengan per-21 September 2022 pasca Likuidasi Masuk Aset Tetap Lainnya milik eks BPPAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa Timur. Rincian Mutasi Tambahan Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Tabel C.251

Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian Aset	Mutasi Kurang		Mutasi Tambah	
		Jumlah Unit	Jumlah Nilai	Jumlah Unit	Jumlah Nilai
1	Bahan perpustakaan tercetak	-	-	239,	69.110.900,
2	Barang bercorak kesenian	-	-	1,	29.700.000,
3	Alat Bercorak kebudayaan	-	-	1,	190.900.000,
Jumlah					289.710.900,

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp441.262.600,-

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan merupakan Aset yang sedang dalam proses pembangunan, pembangunan aset berupa gedung yang sedang dikembangkan, Konstruksi dalam Pengerjaan dilakukan melalui kontrak pada tahun 2007, tidak terjadi pembangunan lanjutan pada tahun 2008, dikarenakan Pusat (Kemdikbud) tidak menyetujui pengajuan anggaran pembangunan lanjutan

gedung. Tahun 2019 menjadi temuan BPK disebabkan pembangunan terhenti atau gedung yang mangkrak sehingga disebut Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah sebesar Rp441.262.600,- dan Rp441.262.600,- Tidak terdapat kenaikan atau penurunan Kontruksi Dalam Pengerjaan (Rp0,-) dan (Rp0,-).

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(18.690.541.130)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing Rp(18.690.541.130) dan Rp(2.500.568.568,-).

Aset Lainnya
Rp713.203.146,-

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset Lain per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah Rp713.203.146,- dan Rp0,00,-, Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang terdiri dari Aset tak Berwujud dan Aset Lain-lain/BMN Yang diberhentikan penggunaannya dari operasi pemerintah.

Tabel C.2.1
Rincian Aset Lainnya
Per Desember 2022 dan Desember 2021

(dalam rupiah)

No	Jenis	TA 2022	TA 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Aset Tak Berwujud	49,000,000	-	49,000,000	
3	Aset Lain-lain	1,742,785,732	2,689,277,450	(946,491,718)	(35.20)
	Jumlah	1,791,785,732	2,689,277,450	(897,491,718)	(33.37)
	Akumulasi Penyusutan	(1,078,582,586)	(2,500,568,568)	1,421,985,982	(56.87)
	Nilai Buku Aset Tetap	713,203,146	188,708,882	524,494,264	277.94

Aset Tak Berwujud
Rp49.000.000

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp49.000.000,00,- dan Rp0,00,- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Tidak terdapat mutasi kurang sejumlah 1 item dengan nilai akumulasi amortisasi software sebesar Rp(49.000.000).

Aset tetap yang tidak
digunakan dalam
Operasi Pemerintah
Rp1.742.785.732,-

C.3.2. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah

Aset Tetap Yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah sebesar Rp1.742.785.732,00,- dan Rp0,00 pada tahun 2022 akun Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah muncul dikarenakan adanya likuidasi dari eks BPPAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Timur, aset tersebut terdiri dari 144 item sebesar Rp

1.644.136.252,- dan 1 item Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp98.649.480,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Januari 2022 sebesar 0 item dengan nilai sebesar Rp0,- (Nol Rupiah), mutasi tambah sejumlah 7 item bertambah sebesar Rp1.742.785.732,- dan mutasi kurang akumulasi penyusutan Rp 1.029.582.586,-

Tabel C.3.1

Aset Tetap Yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	-
Mutasi tambah:	2,102,623,112.0
Mutasi kurang:	441,076,360.0
Saldo per Desember 2022	1,742,785,732
Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2022	(1,029,582,586)
Nilai Buku per Desember 2022	713,203,146

Rincian mutasi tambahan dan kurang dari Aset Tetap Yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah sebagai berikut:

Tabel C.3.2

Aset Tetap Yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah

No.	Uraian Aset	Mutasi Kurang		Mutasi Tambah	
		Jumlah Unit	Jumlah Nilai	Jumlah Unit	Jumlah Nilai
1	Alat Bantu	0,	-	1,	5.500.000,
2	Alat Angkut darat Bermotor	1,	258.350.000,00	1,	258.350.000,
3	ALAT KANTOR	21	20.960.000,00	33	90.770.630,
4	ALAT RUMAH TANGGA	52	39.392.000,00	127	324.063.127,
5	ALAT STUDIO	1	4.689.300,00	15	109.771.300,
6	ALAT KOMUNIKASI	0	-	1	3.036.000,
7	UNIT ALAT LABORATORIUM	15	26.550.000,00	19	31.350.000,
8	ALAT LABORATORIUM FISIKA	1	335.000,00	1	335.000,
9	KOMPUTER UNIT	9	70.740.060,00	24	212.467.664,
10	PERALATAN KOMPUTER	7	20.060.000,00	16	105.214.791,
11	ALAT SAR	0	-	1	13.970.000,
12	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	0	-	1	927.955.000,
13	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0	11	2.429.100,
Jumlah		107	441.076.360	251	2.085.212.612,

Ekuitas

Rp244.870.034.375;

C.4 Ekuitas

Ekuitas per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp244.870.034.375,- dan Rp3,184,800,310,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban, terdapat kenaikan dibandingkan dengan tahun kemarin sejumlah Rp241.685.234.065,-. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp0,-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp5.535.000,-. Pendapatan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara bukan Pajak Lainnya	0	5,535,000	0.00
Jumlah	0	5,535,000	0.00

Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Tahun 2022 sudah terpusat di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Beban Pegawai
Rp2.951.372.098,
-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.951.372.098,- dan Rp3.374.490.920,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban pegawai tahun 2022 pada bulan Maret mengalami penurunan disebabkan adanya 4 pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mutasi keluar ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), pengembalian tunjangan fungsional sebesar Rp26.230.000,00;- dikarenakan adanya 8 pegawai dengan jabatan fungsional tertentu (Peneliti) yang mutasi ke jabatan fungsional umum Adapun rincian beban pegawai pada tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2021.

Tabel 2
**Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022
dan Tahun Anggaran 2021**

Akun	Urian	TA 2022	TA 2021	Kenaikan/ Penurunan	Naik (Turun)%
511111	Beban Gaji Pokok PNS	2.007.558.260	2.155.957.860	(148.399.600)	-7%
511119	Beban Pembulatan gaji PNS	31.281	33.335	(2.054)	-6%
511121	Beban tunj. Suami/Istri PNS	1.520.832.336	174.139.506	1.346.692.830	773%
511122	Beban Tunj. Anak PNS	43.210.626	46.197.814	(2.987.188)	-6%
511124	Beban Tunj.Fungsional PNS	263.620.000	417.060.000	(153.440.000)	-37%
511125	Beban Tunj. PPh PNS	12.442.247	20.894.795	(8.452.548)	-40%
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.161.161.680	126.952.260	1.034.209.420	815%
511129	Beban Uang Makan PNS	280.503.000	330.710.350	(50.207.350)	-15%
511151	Beban Tunj. Umum PNS	63.415.000	55.035.000	8.380.000	15%
512211	Beban Uang Lembur	18.957.000	22.310.000	-	
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(232)	-	(232)	0%
511124	Pengembalian Beban Tunj Fungsional PNS	(26.230.000)	-	(26.230.000)	0%
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(2.160.000)	-	(2.160.000)	0%
Jumlah		5.343.341.198	3.349.290.920	1.997.403.278	60%

Beban
Persediaan
Rp189.671.400,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp189.671.400,- dan Rp93.000,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, terdapat 5 terbitan majalah daerah, dan 3 jurnal yang sudah tercetak di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Rincian Beban Persediaan tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Beban Persediaan TA Desember 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %	%
Beban Persediaan	189,671,400	93,000	189,578,400	203,848
Jumlah	189,671,400	93,000	-	

Beban Barang dan
Jasa
Rp1.892.456.633,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa tahun anggaran 2022 dan tahun anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.892.456.633,- dan Rp1.915.916.671,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Beban Jasa Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
521111	Beban keperluan Perkantoran	354,707,038.00	336,035,156	5.56
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,375,936.00	5,531,900	-20.90
521115	Beban Honor Oprasional Satker	135,960,000.00	119,800,000	13.49
521131	Beban Barang Oprasional-Penanganan Pandemi COVID-19	10,975,090.00	2,400,000	357.30
521211	Beban Bahan	385,041,679.00	290,005,144	32.77
521121	Beban Honor Output Kegiatan	126,563,000.00	213,238,000	-40.65
521219	Beban Barang Non Oprasional Lainnya	43,250,000.00	194,580,034	-77.77
521231	Beban Barang Pemberian penghargaan dalam bentuk uang	78,000,000.00		
522111	Beban Langganan Listrik	72,988,640.00	41,949,302	73.99
521241	Beban Barang Non Oprasional-Penanganan Pandemi COVID-19		10,150,000	-100.00
522112	Beban Langganan Telepon	1,869,895.00	19,863,095	-90.59
522119	beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72,754,547.00	0	0.00
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	25,721,183.00	6,726,000	0.00
522141	Beban Sewa	43,050,000.00	66,900,000	-35.65
522151	Beban Jasa Profesi	336,525,000.00	303,100,000	11.03
522191	Beban JasaLainnya	187,556,625.00	258,175,040	-27.35
522192	Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	13,118,000.00	44,468,000	-70.50
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		2,995,000	-100.00
	Jumlah	1,892,456,633.00	1,915,916,671	-1.22

Beban

Pemeliharaan

Rp179.802.633-

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp179.802.633,- dan Rp221.927.800,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	70,646,937	130,331,500	-0.46
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	109,155,696	91,596,300	0.19
Jumlah		179,802,633	221,927,800	-0.19

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.465.918.968

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.465.918.968,- dan Rp961.083.356,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
524111	Beban Perjalanan Biasa	560,562,968.00	401,753,356.00	39.53
524113	Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	29,100,000.00	35,550,000.00	-18.14
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	468,850,000.00	340,740,000	37.60
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	407,406,000.0	183,040,000	0.00
Jumlah		1,465,918,968	961,083,356	52.53

Beban Barang
untuk Diserahkan
ke Masyarakat
Rp21.721.677,-

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.721.677,- dan Rp,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
593128	Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	21,721,677	194,408,093	-88.83
Jumlah		21,721,677	194,408,093	-88.83

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp153.443.365,-

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Lain-lain per Desember 2022 dan Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp153.443.365,- dan Rp220.617.593, dan perbandingan persentase pada tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar (30.45)% -. Beban Penyusutan dan Amortiasi merupakan beban yang timbul karena penyusutan dan amortisasi.

Tabel 8
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan 2021

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan mesin	123,401,561	313,977,366	-0.61
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	28,222,742	56,445,485	-0.50
591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,819,062	3,638,125	-0.50
Jumlah		153,443,365	374,060,976	-0.59

Surplus /Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp(7.927.254.860;-)

D.9. Kegiatan Non Oprasional

Pos Surplus/ Defisit dari kegiatan Non Oprasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Suplus/Defiste dari kegiatan Non Oprasional per Desember 2022 dan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp(7.927.254.860) dan Rp(7.036.445.800), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Kegiatan Non Oprasional	0	0	0.00
Surplus/Defisit pelepasan Aset Non Lancar	135,723,450	0	0.00
Pendapatan pelepasan Aset non lancar	135,723,450	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0.00
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0.00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang	0	0	0.00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	16	-1.00
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0	16	-1.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(Defisit) dari kegiatan non operasional lainnya	135,723,450	16	8482714.63
Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa	(7,927,254,860)	(7,036,445,800)	0.13
Pos Luar Biasa	0	0	0.00
Beban Luar Biasa	0	0	0.00
Pos Luar Biasa	0	0	0.00
Surplus/Defisit LO	(7,927,254,860)	(7,036,445,800)	0.13

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas per 1 Januari 2022 dan 2021, Jumlah Ekuitas awal sebesar Rp3.184.800.310;- dan 3.365.155.676;- mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp(180.355.366) sehingga jumlah ekuitas akhir untuk periode yang berakhir per Desember 2022 adalah sebesar Rp244.870.034.375-.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel E.1
Perbandingan Rincian Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK/TURUN	%
Ekuitas Awal	Rp 3,184,800,310	Rp 3,365,155,676	Rp (180,355,366)	(5.36)
Surplus/Defisit LO	Rp (7,927,254,860)	Rp (7,036,445,800)	Rp (890,809,060)	12.66
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	Rp -	Rp 500	Rp (500)	(100.0)
Penyesuaian Nilai Aset	Rp -	Rp -	Rp -	∞
Koreksi Nilai Persediaan	Rp -	Rp 500	Rp (500)	(100.00)
Koreksi Atas Reklasifikasi	Rp -	Rp -	Rp -	-
Selisih Revaluasi Aset	Rp -	Rp -	Rp -	∞
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	Rp -	Rp -	Rp -	∞
Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	∞
Transaksi antar entitas	Rp 249,612,488,925	Rp 6,856,089,934	Rp 242,756,398,991	3,541
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	Rp 241,685,234,065	Rp (180,355,366)	Rp 241,865,589,431	(134,105)
Ekuitas Akhir	Rp 244,870,034,375	Rp 3,144,747,033	Rp 241,725,287,342	7,687

Ekuitas Awal
Rp3.184.800.310;-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada Tahun Anggran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar, Rp3.184.800.310;- dan Rp3.366.155.676

Surplus/(Defisit) LO
(Rp7.927.254.860)

E.2 Surplus/(Defisit) Laporan Operasional (LO)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggran 2021 adalah sebesar Rp(7.927.254.860) dan Rp(7.036.445.800). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas
Rp0,-

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggggran 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp500;-

Tabel E.2
Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas
Untuk Periode Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

	URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK/TURUN	%
E.4.1	Penyesuaian Nilai Aset	-	-	-	∞
E.4.2	Koreksi Nilai Persediaan	-	500	(500)	(100.00)
E.4.3	Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-	-	∞
E.4.4	Selisih Revaluasi Aset	-	-	-	∞
E.4.5	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-	-	-	∞
E.4.6	Lain-lain	-	-	-	∞
E.4.7	Anggaran yang lalu	-	-	-	∞
	JUMLAH	-	500	(500)	(100.00)

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir. Tidak terdapat saldo penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir Desember 2022 dan Desember 2021.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan merupakan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian atau pencatatan persediaan yang terjadi pada per Desember 2022. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir Desember 2022 dan Desember 2021. masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp500,-.

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp0,-

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi pada persediaan/aset tetap/aset lainnya. Saldo koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir Desember 2022 dan Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Selisih Revaluasi Aset
Rp0,-

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset merupakan koreksi atas selisih penilaian kembali aset dalam laporan keuangan. Selisih Revaluasi Aset Tetap periode yang berakhir Desember 2022 dan Desember 2021 adalah Rp0,- dan Rp0,- dan pada periode ini tidak ada Selisih Revaluasi Aset Tetap.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0,-

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan yang tidak berasal dari kegiatan revaluasi. Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir Desember 2021 dan Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Lain-lain
Rp0,-

E.4 Lain-lain

Koreksi lain-lain merupakan koreksi untuk menyesuaikan saldo anggaran maupun saldo ekuitas. Koreksi lain-lain untuk periode periode yang berakhir Desember 2021 dan Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Transaksi Antar
Entitas
Rp249.612.488.925,-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas merupakan penjumlahan dari akun Diterima dari Entitas Lain, Ditagihkan ke Entitas Lain, Transfer Keluar dan Transfer Masuk serta Pengesahan Hibah Langsung. Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode periode yang berakhir Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 masing-masing sebesar Rp249.612.488.925,- dan sebesar Rp6.856.089.934,-. pada tahun 2022 terjadi kenaikan pada transaksi antar entitas sebesar Rp242.756.398.991,-

Kenaikan Penurunan
Ekuitas
Rp 241.685.234.065,-

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai kenaikan/penurunan Ekuitas yang berakhir pada Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 masing-masing sebesar Rp241.685.234.065,- dan Rp(180.355.366), terjadi kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp241.865.589.431.

Ekuitas Akhir
Rp244.870.034.375,-

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas per tanggal untuk periode yang berakhir Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 masing-masing adalah sebesar 244.870.034.375,- dan Rp3.184.800.310,- adanya kenaikan pada ekuitas akhir dibandingkan tahun anggaran 2021 sebesar Rp241.685.234.065,-